

ANALISIS FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN METODE GROVER, ALTMAN Z-SCORE MODIFIKASI, DAN ZMIJEWSKI PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI SEBAGAI DAMPAK ADANYA AKSI BOIKOT PRODUK

Oleh:
Renatha Nugrahandini
Aisha Hanif

Progam Studi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus, 2025



Pendahuluan

Konflik yang terjadi
antara Palestina dan Israel

Tanggapan majelis ulama
indonesia (MUI)

Akibat adanya aksi boikot
produk

Tabel 1. Perusahaan yang diindikasikan terafiliasi dengan Israel dan produk yang diboikot

No	Kode	Nama Perusahaan	Produk
1.	UNVR	PT. Unilever Indonesia. Tbk	Rinso, Magnum, Lifebuoy, Vaseline, Lux, Sunsilk, Rexona, Axe, Dove, Cif, Lipton, Knorr, Walls, The Vegetarian Butcher, Love Beauty And Planet, Hellmanns
2.	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa. Tbk	Puma, Nike, Zara, Mango, Marks and Spencer
3.	MAPB	PT. MAP Boga Adiperkasa. Tbk	Starbucks, Subway
4.	FAST	PT. Fast Food Indonesia. Tbk	Kentucky Fried Chicken Indonesia (KFC)
5.	PZZA	PT. Sarimelati Kencana. Tbk	Pizza Hut Indonesia
6.	ADES	PT. Akasha Wira Internasional. Tbk	Nestle Pure Life

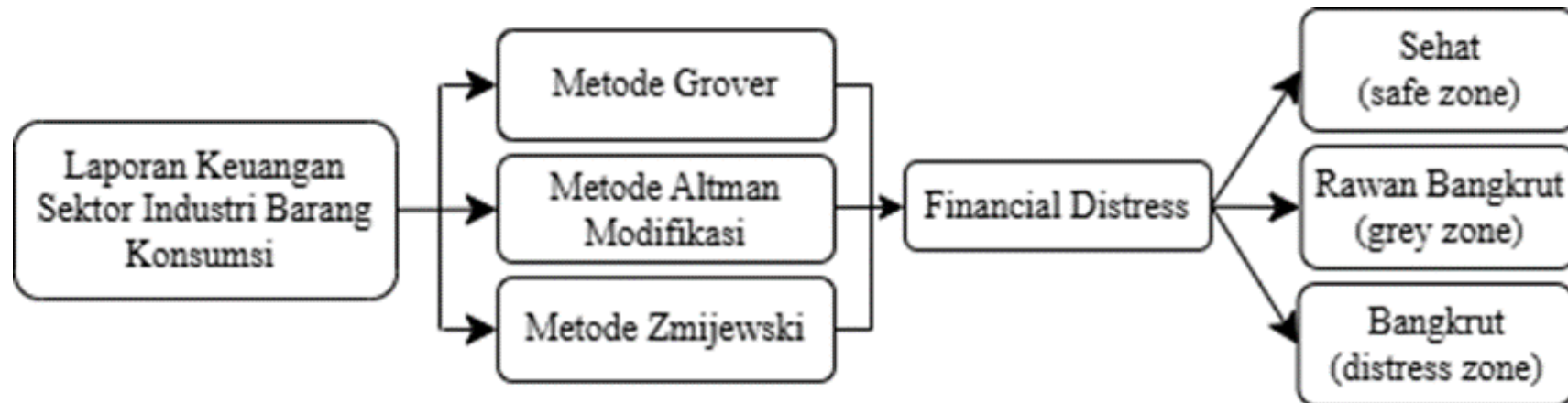
Sumber: Data diolah peneliti dari berbagai sumber (<https://bdnaash.com/>)

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan [23] [31] [35]. keterbaruan penelitian ini terletak pada objek perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terkena dampak adanya aksi boikot produk, serta menggunakan periode yang berbeda untuk memperoleh hasil temuan yang lebih luas.

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah terjadi financial distress pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terkena dampak adanya aksi boikot produk menggunakan metode Grover, Altman Z-Score Modifikasi, dan Zmijewski.

Kerangka berpikir:



Metode Penelitian

Jenis penelitian dan Sumber data

- Menggunakan metode deskriptif kuantitatif
- Menggunakan data sekunder yang didapat melalui website www.idx.co.id.
- Menggunakan rumus perhitungan analisis data sebagai berikut:

1. Metode Grover	2. Metode Altman Modifikasi	3. Metode Zmijewski
$G = 1,650X_1 + 3,404X_2 + 0,016X_3 + 0,057$ $X_1 = \text{Working capital} / \text{Total assets}$ $X_2 = \text{Earning before interest and taxes} / \text{Total assets}$ $X_3 = \text{Net income} / \text{Total assets (ROA)}$ Kriteria: $G > 0,01$: Perusahaan tidak berpotensi bangkrut $G < -0,02$: Perusahaan berpotensi bangkrut	$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$ $X_1 = \text{Working capital} / \text{Total assets}$ $X_2 = \text{Retained earnings} / \text{Total assets}$ $X_3 = \text{Earning before interest and taxes} / \text{Total assets}$ $X_4 = \text{Book value of equity} / \text{Book value of debt}$ Kriteria: $Z > 2,60$: Safe zone $1,10 \leq Z \leq 2,60$: Grey zone $Z < 1,10$: Distress zone	$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 + 0,004X_3$ $X_1 = \text{Net income} / \text{Total assets}$ $X_2 = \text{Total debt} / \text{Total Assets}$ $X_3 = \text{Current assets} / \text{Current liabilities}$ Kriteria: $X > 0$: Perusahaan tidak berpotensi bangkrut $X < 0$: Perusahaan berpotensi bangkrut

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel penelitian

- Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terkena dampak adanya aksi boikot produk dan terdaftar di BEI periode 2018-2023. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 36 sampel data.

Kriteria pengambilan sampel

- Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan periode 2018-2023
- Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak terkena dampak adanya aksi boikot produk dilihat dari website <https://bdnaash.com>

Teknik pengumpulan data

- Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari buku, penelitian terdahulu, literature, dan dokumen laporan keuangan perusahaan selama 6 tahun

Teknik analisis data

- Melakukan analisis financial distress menggunakan metode Grover, Altman Modifikasi, dan Zmijewski.
- Mengelompokkan hasil analisis financial distress sesuai dengan kriteria kondisi perusahaan.

Hasil

Perhitungan metode Grover, Altman Modifikasi, dan Zmijewski

Berdasarkan hasil tabel 4 perhitungan metode Grover, Altman Modifikasi, dan Zmijewski menunjukkan bahwa:

- Hasil kriteria analisis metode Grover terdapat 9 sampel dalam *distress zone*, 1 sampel dalam *grey zone*, dan 26 sampel dalam *safe zone*. Dari hasil tersebut juga menunjukkan bahwa nilai skor tertinggi sebesar 1.854 dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia. Tbk ditahun 2018, nilai skor terendah mencapai -0.534 dimiliki oleh PT. MAP Boga Adiperkasa. Tbk ditahun 2020 dan nilai rata-rata diperoleh 0.51833.
- Hasil kriteria analisis metode Altman Modifikasi menunjukkan bahwa terdapat 10 sampel dalam *distress zone*, 9 sampel dalam *grey zone*, dan 17 sampel dalam *safe zone*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai skor tertinggi sebesar 11.083 dimiliki oleh PT. Akasha Wira Internasional. Tbk ditahun 2023, nilai skor terendah mencapai -0.820 dimiliki oleh PT. Fast Food Indonesia. Tbk di tahun 2023 dan nilai rata-rata diperoleh 2.72585.
- Hasil kriteria analisis metode Zmijewski menunjukkan bahwa terdapat 34 sampel dalam *distress zone*, dan sisanya 2 sampel dalam *safe zone*. Dari hasil tersebut juga menunjukkan nilai skor tertinggi sebesar 0.305 dimiliki oleh PT. Fast Food Indonesia. Tbk ditahun 2021, nilai skor terendah mencapai -4.209 dimiliki oleh PT. Akasha Wira Internasional. Tbk ditahun 2022 dan nilai rata-rata diperoleh -1.67996.

Pembahasan

Analisis *Financial Distress* Sebagai Dampak Adanya Aksi Boikot Produk

Berdasarkan hasil tabel 4 tersebut dapat dilihat bahwa terdapat beberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2018-2023 mengalami penurunan kondisi keuangan perusahaan. Menggunakan metode Grover memberikan hasil prediksi terdapat 9 sampel dalam distress zone. Hal tersebut dapat terjadi karena dipengaruhi rasio keuangan X_3 yang digunakan metode Grover yaitu *retrun on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari asset yang dimiliki perusahaan.

Menggunakan metode Altman Modifikasi memberikan hasil terdapat 10 sampel dalam distress zone. Hal tersebut dapat terjadi karena dipengaruhi oleh 2 rasio keuangan yang digunakan metode Altman Modifikasi yaitu pertama, rasio keuangan X_1 *working capital to total assets* (WCTA) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan bahwa modal kerja memiliki peran penting dan sangat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Kedua, rasio keuangan X_2 *retained earnings to total assets* (RETA) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan bahwa kerugian besar yang dialami di tahun berjalan ditambah kerugian ditahun sebelumnya mengakibatkan rasio semakin menurun.

Menggunakan metode Zmijewski memberikan hasil terdapat 5 perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2018-2023 diprediksi bangkrut selama 6 tahun berturut-turut dan 1 perusahaan diprediksi bangkrut 4 kali. Hal tersebut dapat terjadi karena dipengaruhi rasio keuangan yang digunakan metode Zmijewski yaitu rasio keuangan X_1 *retrun on assets* (ROA) dan X_3 *Current Assets to Current Liabilities* (Liquidity) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan banyaknya asset lancar perusahaan dapat menutupi utang lancar yang dimiliki perusahaan.

Pembahasan

Adanya aksi boikot produk yang dilakukan masyarakat secara terus menerus dapat memberikan pengaruh negatif pada keberlangsungan perusahaan. Beberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi di tahun 2023 mengalami *financial distress* jika diprediksi menggunakan metode Grover, Altman Modifikasi, dan Zmijewski. Perusahaan-perusahaan tersebut harus mampu berinovasi, memberikan pernyataan atas masalah yang terjadi dan mencari solusinya agar perusahaan mampu mempertahankan keberlangsungan perusahaannya. Apabila perusahaan tidak siap menghadapi adanya aksi boikot produk akan mengalami kesulitan untuk mengelola keuangannya serta berada dalam kondisi *financial distress*. Sehingga hasil prediksi kondisi *financial distress* itu lah yang dapat dijadikan sinyal bagi pihak eksternal maupun internal.

Simpulan

- Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode Grover, Altman Modifikasi, Zmijewski dapat memprediksi financial distress pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) sebagai dampak adanya aksi boikot produk dengan periode 2018-2023. Hasil perhitungan analisis financial distress menggunakan metode Grover, Altman Modifikasi, dan Zmijewski juga dipengaruhi oleh beberapa rasio keuangan yang digunakan oleh setiap metode yaitu pada metode Grover dipengaruhi oleh rasio keuangan X_3 *retrun on assets (ROA)*, metode Altman Modifikasi dipengaruhi X_1 *working capital to total assets (WCTA)* dan X_2 *retained earnings to total assets (RETA)*, serta metode Zmijewski dipengaruhi X_1 *retrun on assets (ROA)* dan X_3 *Current Assets to Current Liabilities (Liquidity)*.
- **Keterbatasan** dalam penelitian ini terletak pada periode yang digunakan dalam menganalisis dampak adanya boikot produk terbatas, objek penelitian yang digunakan kurang luas menggunakan sektor industri barang konsumsi saja untuk menganalisis dampak adanya aksi boikot produk, model prediksi yang digunakan tidak banyak.hanya menggunakan 3 model.
- **Saran** yang dapat disampaikan bagi peneliti selanjutnya yaitu memperluas periode yang digunakan guna memaksimalkan hasil penelitian, memperluas objek penelitian yang akan digunakan, menambah model prediksi ataupun menggunakan model lainnya misal model Springate, Ohlson, Fulmer, Zafgren, Merton guna mendapatkan hasil temuan yang lebih luas lagi, melakukan analisis perbandingan antar metode yang digunakan atau membandingkan kondisi sebelum dan sesudah adanya aksi boikot produk, melakukan uji tingkat akurasi.
- **Manfaat** penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi manajemen untuk mendeteksi financial distress lebih awal agar dapat melakukan tindakan pencegahan kemungkinan kebangkrutan, sebagai pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan pembelian saham perusahaan, dan menjadi suatu pertimbangan penilaian bagi kreditor ketika akan memberikan pinjaman pada perusahaan.

Referensi

- [1] M. Handayani, “Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pendukung Israel terhadap Perdagangan Saham di Indonesia,” *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, vol. 4, no. 1, pp. 106–114, Jul. 2024, doi: 10.31933/z7bftz98.
- [2] P. Wibowo, R. D. Hapsari, and M. C. Ascha, “RESPON PUBLIK TERHADAP FATWA BOIKOT PRODUK ISRAEL OLEH MAJELIS ULAMA INDONESIA,” *Journal Publicuho*, vol. 7, no. 1, pp. 382–395, Mar. 2024, doi: 10.35817/publicuho.v7i1.371.
- [3] A. Maulidiana and T. R. Putra, “FATWA MUI NO.83/2023: DAMPAKNYA ATAS PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG BERAFILIASI DENGAN ISRAEL,” *I-FINANCE: a Research Journal on Islamic Finance*, vol. 10, no. 02, pp. 203–217, Dec. 2024, [Online]. Available: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/i-finance>
- [10] N. Kholifah, Djumali, and S. Hartono, “MENGUKUR FINANCIAL DISTRESS DENGAN METODE GROVER, ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI PADA PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK,” *Edunomika*, vol. 04, no. 02, pp. 496–508, Aug. 2020.
- [23] M. A. Sudrajat and E. Wijayanti, “ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN (FINANCIAL DISTRESS) DENGAN PERBANDINGAN MODEL ALTMAN, ZMIJEWSKI DAN GROVER,” *INVENTORY : Jurnal Akuntansi*, vol. 3, no. 2, pp. 116–129, Oct. 2019.
- [24] G. B. Wicaksana and W. Mawardi, “Analisis Perbandingan Prediksi Financial Distress menggunakan Model Altman, Grover, Ohlson, Springate dan Zmijewski: Studi Empiris pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021,” *UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis*, vol. 1, pp. 376–392, Oct. 2023.
- [25] B. Mahardiha and S. Setyawan, “ANALISIS KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN OTOMOTIF DIMASA PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN ANALISIS MODEL ALTMAN Z-SCORE, ZMIJEWSKI, DAN GROVER,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, vol. 1, no. 7, pp. 1659–1668, Mar. 2022.

Referensi

- [31] R. Ramadhani, Yuliani, N. D. M. Saputri, and F. Muthia, “Prediksi Financial Distress: Analisis Metode Altman Z-Score, Zmijewski, dan Grover pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik,” *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, vol. 7, no. 2, pp. 207–217, Sep. 2023, doi: 10.31294/widyacipta.v7i2.16108.
- [32] Iwah and Y. Kusumawati, “Analisis Kebangkrutan PT Hero Supermarket Tbk Dengan Menggunakan Metode Altman Z Score Periode 2017-2023,” *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 399–405, Feb. 2024, [Online]. Available: <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- [35] Hantono, “MEMREDIKSI FINANCIAL DISTRESS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN SCORE, GROVER SCORE, ZMIJEWSKI SCORE (STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR PERUSAHAAN PERDAGANGAN BESAR),” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, vol. 9, no. 01, pp. 1–12, Apr. 2019.
- [36] V. T. Sari and A. D. R. Atahau, “ANALISIS MODEL SPRINGATE, GROVER DAN ZMIJEWSKI SEBAGAI ALAT PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PT ASURANSI JIWASRAYA,” *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 91–98, May 2020, doi: 10.38076/ideijeb.v1i2.16.
- [37] P. R. Siswanto and S. A. Romadon, “ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN, SPRINGATE, DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN FARMASI,” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, vol. 1, no. 2, pp. 167–187, Dec. 2021.
- [43] A. N. Safitri, M. E. Syarief, and T. Djuwarsa, “Prediksi Kebangkrutan dengan Altman Z-Score Modifikasi (Studi Kasus Pada PT Smartfren Telecom Tbk Periode 2011-2020),” *Indonesian Journal of Economics and Management*, vol. 2, no. 1, pp. 165–173, Nov. 2021, doi: 10.35313/ijem.v2i1.3118.

